

MODEL STRATEGI PENGUATAN KINERJA INOVASI TEKNOLOGI AGROINDUSTRI DI MASA PERUBAHAN

KIRANA RUKMAYUNINDA RIRIH



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI PERTANIAN
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Model Strategi Penguatan Kinerja Inovasi Teknologi Agroindustri di Masa Perubahan” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juni 2025

Kirana Rukmayuninda Ririh
NIM F3601211012



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

RINGKASAN

KIRANA RUKMAYUNINDA RIRIH. Model Strategi Penguatan Kinerja Inovasi Teknologi Agroindustri di Masa Perubahan. Dibimbing oleh MACHFUD, ELISA ANGGRAENI, dan NURUL TAUFUQU ROCHMAN.

Peleburan beberapa lembaga, badan, dan unit kementerian yang berbasis penelitian dan pengembangan sedang terjadi. Peleburan beberapa organisasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas inovasi dan penggabungan anggaran penelitian dan pengembangan agar menjadi lebih memberikan *output* riset yang berkualitas, terutama dalam inovasi teknologi yang berkaitan dengan agroindustri. Namun, kondisi perubahan organisasi yang disebabkan oleh peleburan, sering membuat proses inovasi stagnan atau melambat. Padahal proses inovasi merupakan kegiatan utama pada organisasi yang berbasis riset dan pengembangan, yang nantinya akan mempengaruhi kinerja inovasi.

Faktor organisasi seperti dukungan manajerial, manajemen sumberdaya dan infrastruktur, serta manajemen sumberdaya manusia telah dipercaya sebagai faktor kunci untuk memperkuat kompetensi khusus periset. Sementara pada masa peleburan organisasi juga rentan terhadap hilangnya aliran pengetahuan terutama pengetahuan teknologi karena perpindahan personel dan aset dalam kelompok penelitian, hal tersebut juga akan berpengaruh terhadap kemampuan eksploratif dan eksploitatif. Selain itu kapabilitas absorptif dan adaptif periset akan berpengaruh terhadap fleksibilitas periset untuk melakukan proses inovasi di dalam kondisi yang dinamis akibat pada masa perubahan organisasi. Fenomena peleburan organisasi riset pemerintah juga masih jarang terjadi. Oleh sebab itu sangat penting untuk mengidentifikasi faktor penting dan menyusun strategi dalam penguatan kinerja inovasi khususnya teknologi agroindustri di masa perubahan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi dan menyusun hirarki antar faktor organisasi dan individu yang berpengaruh terhadap proses dan kinerja inovasi, (2) menganalisis pengaruh antar faktor organisasi dan individu baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung terhadap proses dan kinerja inovasi, (3) merumuskan pondasi mikro dalam setiap faktor yang paling signifikan guna menyusun strategi penguatan kinerja inovasi teknologi agroindustri di masa perubahan. Penelitian ini mengaplikasikan *mix-method* untuk menjawab setiap tujuan penelitian. Aplikasi teknik *Interpreive Structural Modelling* digunakan untuk mendapatkan model hirarki hubungan antar faktor organisasi dan individu dalam penguatan kinerja inovasi. Teknik *Structural Equation Modelling* digunakan untuk menganalisis signifikansi setiap hubungan antar faktor (organisasi & individu) yang berpengaruh baik langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja inovasi. Pada tujuan penelitian yang terakhir, penelitian ini menggunakan analisis konten dari dua studi kasus yang berhubungan langsung dengan inovasi yang berkaitan dengan teknologi agroindustri.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor organisasi (seperti dukungan manajerial, manajemen sumberdaya dan infrastruktur, dan manajemen sumberdaya manusia) tergolong dalam *independent cluster* yang memiliki daya dorong kuat. Dalam makna lain, faktor-faktor tersebut menunjukkan peran dominan dalam sistem penguatan proses dan kinerja inovasi. Faktor individu periset (seperti kompetensi khusus, kemampuan eksploratif & eksploitatif, dan kapabilitas

absorptif & adaptif) menjadi faktor yang mentransmisikan arus informasi di seluruh sistem serta sangat dipengaruhi faktor-faktor organisasi. Faktor individu periset tergolong dalam *linkage cluster*. Dari hasil pengujian 10 hipotesis hubungan antar faktor, hampir seluruh hipotesis menunjukkan hubungan yang signifikan terkecuali hubungan langsung antara *knowledge vacuum* terhadap kompetensi khusus. Hasil tersebut mengkonfirmasi dari penelitian sebelumnya bahwa hilangnya pengetahuan atau proses bisnis di sebuah organisasi akibat peleburan hanya akan mempengaruhi kemampuan eksploratif dan eksploitatif seseorang serta kapabilitas dalam beradaptasi. Kemampuan eksploratif dan eksploitatif merupakan variabel yang paling berpengaruh (0,66) dibandingkan kapabilitas absorptif-adaptif (0,18) terhadap pembentukan kompetensi khusus periset yang nantinya memperkuat proses inovasi, khususnya kemampuan berjejaring. Dukungan manajerial merupakan variabel yang paling dominan dalam faktor organisasi dalam sistem penguatan kinerja inovasi, dan diperkuat dengan manajemen sumberdaya manusia yang berkomitmen untuk melakukan pemetaan kompetensi dan pelatihan kompetensi teknologi secara rutin. Hasil analisis studi kasus mengkonfirmasi hasil yang didapatkan dari model *structural equation modelling* bahwa selama ini periset memanfaatkan jejaring eksternal (jumlah *nodes* total 55) untuk melakukan proses inovasi dan memenuhi target kinerja inovasi. Serta dirumuskan bahwa dukungan manajerial yang lebih berkomitmen pada keadilan penggunaan fasilitas inovasi dan penyederhanaan inovasi, lebih meningkatkan kinerja inovasi periset. Konsistensi implementasi kebijakan juga menjadi pondasi mikro periset dalam mencapai target kinerja inovasi.

Implikasi akademis pada penelitian ini adalah *knowledge vacuum* diketahui memiliki efek positif yang tidak langsung terhadap kompetensi khusus periset melalui kemampuan eksploratif & eksploitatif. Hal ini berbeda dari penelitian sebelumnya yang selalu menunjukkan hubungan yang positif. Periset sebagai individu yang memiliki capaian tinggi, akan selalu berusaha memenuhi target kinerja. Lebih jauh, efek *knowledge vacuum* perlu ditelaah dari sisi jangka panjang. Implikasi manajerial juga menitikberatkan bahwa pihak manajemen harus memiliki dukungan penuh dan berkomitmen terhadap aktivitas proses inovasi periset khususnya dalam hal penyederhanaan birokrasi yang menjadi lebih fleksibel serta pengembangan kompetensi periset. Secara umum, dukungan manajerial perlu diimplementasikan pada tingkat maturitas tertinggi untuk mengurangi kemungkinan terjadinya *knowledge vacuum* dan meningkatkan kompetensi khusus periset. Tingkat maturitas tertinggi menekankan ko-kreasi yaitu keterlibatan periset pada setiap kebijakan dan agar kebijakan yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan periset

Kata kunci: kinerja inovasi, organisasi riset pemerintah, peleburan, periset, proses inovasi

SUMMARY

KIRANA RUKMAYUNINDA RIRIH. A Model of Strategy for Strengthening Innovation Performance During Organizational Change. Supervised by MACHFUD, ELISA ANGGRAENI, dan NURUL TAUFUQU ROCHMAN.

The merger of several public research organizations aims to improve the quality of innovation, this also merging of research and development budgets to provide better quality research output, especially in technological innovation related to agro-industry. However, the conditions of organizational change caused by the merger often cause the innovation process to stagnate or slow down. In fact, the innovation process is the main activity in organizations based on research and development, which also will affect innovation performance.

Organizational factors such as managerial support, resource and infrastructure management, and human resource management have been believed to be key factors in strengthening researchers' specific competencies. While during the merger, the organization is also vulnerable to the loss of knowledge flow, especially technological knowledge due to the transfer of personnel and assets in the research group, this will also affect the exploratory and exploitative capabilities. In addition, the absorptive and adaptive capabilities of researchers will affect the flexibility of researchers to carry out the innovation process in dynamic conditions due to the period of organizational change. The phenomenon of the merger of government research organizations is also still rare. Therefore, it is very important to identify important factors and develop strategies in strengthening innovation performance, especially agro-industrial technology during the change period.

Based on the description above, this study aims to (1) identify and compile a hierarchy structure between organizational and individual factors that influence the innovation process and performance, (2) analyze the influence between organizational and individual factors, both direct and indirect, on the innovation process and performance, (3) formulate the micro foundations in each of the most significant factors in order to compile a strategy for strengthening the performance of agro-industrial technology innovation during organizational changes due to merger. This study applies mix-method to answer the three research objectives. Application of Interpretive Structural Modelling used to obtain a hierarchical model of the relationship between organizational and individual factors in strengthening innovation performance. Then the technique Structural Equation Modelling used to analyze the significance of each relationship between factors (organization & individual) that have a direct or indirect effect on innovation performance. To answer the last research objective, this study uses content analysis of two case studies that are directly related to innovation related to agro-industrial technology.

The results of this study indicate that organizational factors (such as managerial support, resource and infrastructure management, and human resource management) are included in independent cluster which has a strong driving force. In other words, these factors show a dominant role in the process reinforcement system and innovation performance. Individual factors of researchers (such as special competence, explorative & exploitative capabilities, and absorptive & adaptive capabilities) become factors that transmit information flows throughout the system and are greatly influenced by organizational factors. Individual factors

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

of researchers are included in linkage cluster. From the results of testing 10 hypotheses of relationships between factors, almost all hypotheses showed a significant relationship except for the direct relationship between knowledge vacuum towards distinctive competency. The results confirm previous research that the loss of knowledge or business processes in an organization due to mergers will only affect a person's explorative and exploitative abilities and adaptability. Explorative and exploitative abilities are the most influential variables (0,66) compared to absorptive-adaptive capabilities (0,18) towards the formation of specific competencies of researchers which will later strengthen the innovation process, especially networking capabilities. Managerial support is the most dominant variable in organizational factors in the innovation performance strengthening system and is strengthened by human resource management that is committed to conducting competency mapping and routine technology competency training. The results of the case study analysis confirm the results obtained from the model of structural equation modelling that so far researchers have utilized external networks (number of nodes total 55) to carry out the innovation process and meet the innovation performance targets. In addition, managerial support that is more committed to the fairness of the use of innovation facilities and simplification of bureaucracy related to research activities, further improves researcher's innovation performance. Consistency in policy implementation is also a micro foundation for researchers in achieving innovation performance targets.

The theoretical implications of this research is knowledge vacuum has been known to have an indirect positive effect on researchers' distinctive competency through explorative & exploitative abilities. This is different from previous studies that always showed a negative relationship. Researchers as individuals who have high achievements will always try to meet performance targets. However, the effect of knowledge vacuum needs to be examined from a long-term perspective. Then the managerial implications also emphasize that management must have full support and commitment to the activities of the researcher innovation process, especially in terms of simplifying the bureaucracy to be more flexible and developing researcher's technical competencies.

Keywords: innovation process, merger, performance of innovation, public research organization, researchers.



@Hak cipta milik IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Hak Cipta milik IPB, tahun 2025 Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

MODEL STRATEGI PENGUATAN KINERJA INOVASI TEKNOLOGI AGROINDUSTRI DI MASA PERUBAHAN

KIRANA RUKMAYUNINDA RIRIH

Disertasi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Doktor pada
Program Studi Teknik Industri Pertanian

**TEKNIK INDUSTRI PERTANIAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Penguji Luar Komisi Pembimbing pada Ujian Tertutup Disertasi:

1. Prof. Dr.Ir. Anas Miftah Fauzi, M.Eng.
2. Prof. Dr. Sik Sumaedi S.T., M.S.M.

Promotor Luar Komisi Pembimbing pada Sidang Promosi Terbuka Disertasi:

1. Prof. Dr.Ir. Anas Miftah Fauzi, M.Eng.
2. Prof. Dr. Sik Sumaedi S.T., M.S.M.





@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

Judul Disertasi : Model Strategi Penguatan Kinerja Inovasi Teknologi

Agroindustri di Masa Perubahan

Nama : Kirana Rukmayuninda Ririh

NIM : F3601211012

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Prof. Dr. Ir. Machfud, M.S.

NIDK. 8993020021

Pembimbing 2:

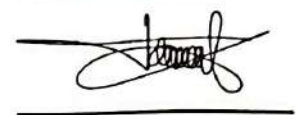
Dr. Elisa Anggraeni, STP., M.Sc

NIP 197411261999032002

Pembimbing 3:

Prof. Dr. Nurul Taufiq Rochman, M.Eng

NIP 197008051989121001



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:

Prof. Dr. Ir. Illah Sailah, M.S

NIP 195805211982112001

Dekan Fakultas Teknologi Pertanian:

Prof. Dr. Ir. Slamet Budijanto, M.Agr

NIP 1961050219866031002



Tanggal Ujian: 4 Juli 2025

Tanggal Lulus: 30 Juli 2025



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga Disertasi dengan judul “Model Strategi Penguatan Kinerja Inovasi Teknologi Agroindustri di Masa Perubahan” dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan Disertasi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor pada Program Studi Teknik Industri Pertanian, Institut Pertanian Bogor.

Terima kasih penulis ucapkan kepada komisi pembimbing Prof. Dr. Ir. Machfud, M.S., Dr. Ir. Elisa Anggraeni, S.T.P., M.Sc., dan Prof. Dr. Nurul Taufiqu Rochman, M.Eng. Dan Prof. Dr. Ir. Anas Miftah Fauzi, M.Eng sebagai penguji luar komisi. Serta Prof. Dr. Sik Sumaedi, S.T., M.S.M. sebagai promotor luar komisi. Terimakasih juga diberikan sebesar-besarnya kepada Pusat Penelitian Kebijakan dan Manajemen Inovasi LIPI dan khususnya kepada Bapak Dr. Ir. Dudi Hidayat M.Sc. yang telah memberikan rekomendasi dan izin kepada penulis untuk menempuh pendidikan Doktor. Terimakasih juga diberikan kepada rekan-rekan BRIN yang telah membantu dan bersedia menjadi responden. Penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh dosen dan tenaga kependidikan Departemen TIP IPB.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Beasiswa Saintek 2021 dan PDD 2023/2024 yang telah memberikan dukungan dana kepada penulis untuk bisa menyelesaikan studi dan melakukan penelitian doctoral ini.

Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada bapak (alm.) Ririh S., ibu Anny N. Yovita, suami tercinta Andri Reza P, serta seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doa. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada rekan-rekan seperjuangan S3 TIP 2021, Tim ‘Huni’, Tim ‘Jumat Berkah’, PhD Study Club dan pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah berjasa dalam mendukung perjuangan penulis untuk menyelesaikan pendidikan Doktor. Penulis menyadari penulisan Disertasi ini masih memiliki banyak kekurangan pada berbagai aspek, sehingga penulis sangat menerima saran dan masukan untuk perbaikan karya ilmiah ini. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Juli 2025

Kirana Rukmayuninda Ririh

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	5
1.3 Tujuan	6
1.4 Manfaat	6
1.5 Ruang Lingkup	6
1.6 Kebaruan (<i>Novelty</i>)	7
1.7 Sistematika Penulisan	7
II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Celah Penelitian	9
2.2 Teori dan Peleburan Organisasi	11
2.3 <i>Resource Based View</i> dan Peleburan Organisasi	14
2.4 Proses Inovasi dan Kinerja Inovasi	15
2.5 <i>Organizational Antecedents</i>	21
2.6 <i>Individual Antecedents</i>	28
2.7 <i>Knowledge Loss (Vacuum)</i>	35
III METODE PENELITIAN	40
3.1 Kerangka Pemikiran	40
3.2 Tahapan dan Metode Penelitian	42
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	43
3.4 Tata Laksana Penelitian	44
3.5 Teknik Pengumpulan Data	45
3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	46
IV MODEL HIRARKI FAKTOR ORGANISASI DAN INDIVIDU TERHADAP PROSES INOVASI DI MASA PERUBAHAN	52
4.1 Analisis Karakteristik dan Hubungan Antar Faktor	52
4.2 Metode Penelitian	59
4.3 Hasil Analisis	63
4.4 Model Hirarki Antar Faktor dalam Proses Inovasi	66
V MODEL HUBUNGAN ANTAR FAKTOR ORGANISASI DAN INDIVIDU TERHADAP PROSES DAN KINERJA INOVASI	73
5.1 Pengembangan Hipotesis dalam Model	73
5.2 Metode Penelitian	77
5.3 Hasil Perhitungan Model SEM	82
5.4 Diskusi dan Pembahasan	87

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



VI	MIKRO-PONDASI DALAM STRATEGI PENGUATAN PROSES DAN KINERJA INOVASI	90
6.1	Dimensi Terintegrasi pada Strategi Penguatan Kinerja Inovasi	90
6.2	Metode Penelitian	92
6.3	Hasil Analisis	93
6.4	Mikropondasi Strategi Proses dan Kinerja Inovasi	103
VII	STRATEGI PENGUATAN KINERJA INOVASI TEKNOLOGI AGROINDUSTRI	112
7.1	Agregasi Model Keseluruhan	112
7.2	Kontribusi dan Keterbatasan Penelitian	119
7.3	Implikasi Manajerial	120
VIII	SIMPULAN DAN SARAN	122
8.1	Simpulan	122
8.2	Saran	123
	DAFTAR PUSTAKA	124
	LAMPIRAN	134
	RIWAYAT HIDUP	149

DAFTAR TABEL

1	Beberapa penelitian terdahulu tentang peleburan instansi	11
2	Beberapa penelitian terdahulu tentang proses dan kinerja inovasi	17
3	Definisi operasional proses inovasi pada penelitian saat ini	19
4	Definisi operasional kinerja inovasi pada penelitian saat ini	20
5	Beberapa penelitian terdahulu tentang dukungan manajerial	23
6	Adopsi dimensi pada variabel <i>top management support</i> pada penelitian saat ini	24
7	Beberapa penelitian terdahulu tentang <i>resource & infrastructure management</i>	24
8	Adopsi dimensi pada variabel <i>resource & infrastructure management</i> pada penelitian saat ini	25
9	Beberapa penelitian terdahulu tentang pengembangan SDM	26
10	Adopsi dimensi pada variabel <i>human resource development</i> pada penelitian saat ini	27
11	Beberapa penelitian terdahulu tentang <i>distinctive competencies</i>	29
12	Adopsi dimensi pada variabel <i>distinctive competencies</i> pada penelitian saat ini	30
13	Beberapa penelitian terdahulu tentang kemampuan eksplorasi-eksplorasi	32
14	Adopsi dimensi pada variabel kemampuan eksplorasi-eksplorasi pada penelitian saat ini	33
15	Beberapa penelitian terdahulu tentang kemampuan adaptif & absorptif	34
16	Adopsi dimensi pada variabel kapasitas absorptif & adaptif penelitian saat ini	35
17	Beberapa penelitian terdahulu tentang <i>knowledge loss (vacuum)</i>	36
18	Adopsi dimensi pada variabel <i>knowledge loss (vacuum)</i> pada penelitian saat ini	36
19	Riwayat penelitian terdahulu terkait faktor-faktor dalam proses dan kinerja inovasi	38
20	Tata laksana penelitian	45
21	Data responden ahli	60
22	Deskripsi operasional untuk setiap variabel	61
23	<i>Structural self-interaction matrix</i>	64
24	<i>The initial reachability matrix of factors</i>	64
25	<i>The final reachability matrix</i>	64
26	<i>Table level partitioning</i>	64
27	Variabel pada model penelitian	79
28	Karakteristik responden	82
29	<i>Measurement model results</i>	83
30	HTMT	84
31	<i>Structural Path Model Results</i>	86
32	Efek tidak langsung	86
33	Tipe tantangan pada PRO yang <i>merger</i> di Indonesia	88
34	Tujuan keuntungan peleburan lembaga organisasi	91
35	Analisis <i>cross-case</i>	102

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

36	Pondasi mikro strategi penguatan proses dan kinerja inovasi teknologi agroindustri di masa perubahan	105
37	Komponen strategi dan target utama	117

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



DAFTAR GAMBAR

1	Penetapan fokus riset pada PRN 2020-2024	1
2	Contoh potret tumpang tindih kegiatan inovasi padi	2
3	Contoh rencana penggabungan anggaran pada riset inovasi padi	3
4	Tahap analisis saintometrik	9
5	<i>Network visualization</i>	10
6	<i>Density visualization</i>	10
7	Proses inovasi teknologi	16
8	<i>Innovation Sequence</i>	16
9	Sintesis proses inovasi terhadap penelitian saat ini	19
10	Dimensi dukungan manajerial	24
11	Sintesis manajemen sumberdaya terhadap penelitian saat ini	25
12	Sintesis pengembangan SDM terhadap penelitian saat ini	27
13	Sintesis <i>distinctive competencies</i> terhadap penelitian saat ini	30
14	Sintesis kemampuan eksplorasi terhadap penelitian saat ini	31
15	Sintesis kemampuan eksploitasi terhadap penelitian saat ini	31
16	Kerangka pemikiran strategi penguatan kinerja inovasi teknologi agroindustri di masa perubahan	41
17	Gambar diagram alir metode penelitian	43
18	Gambar diagram alir metode penelitian	49
19	<i>Clustered factors using driving-dependence power graph</i>	66
20	Struktur diagraf ISM pada faktor yang mempengaruhi proses inovasi	67
21	Model dasar strategi proses inovasi teknologi agroindustri di masa perubahan	68
22	Model penelitian dengan SEM	77
23	Model hubungan antar faktor terhadap proses dan kinerja inovasi : <i>t-value & loading factor</i>	85
24	Model konseptual <i>microfoundation</i> dalam strategi proses inovasi dalam masa perubahan	90
25	Model pondasi mikro dukungan organisasi dan pendorong kompetensi khusus dalam proses inovasi yang berpengaruh pada kinerja inovasi	110
26	Agregasi hubungan antar faktor kunci dalam strategi penguatan kinerja inovasi teknologi agroindustri di masa perubahan: ISM dan SEM	115
27	Model strategi penguatan kinerja inovasi teknologi agroindustri di masa perubahan	118

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR LAMPIRAN

1	Perbandingan jumlah <i>output</i> riset terkomersialisasi di Indonesia dan beberapa bagian negara 2020-2025	134
2	Perbandingan sumbangan badan atau lembaga penelitian pemerintah terhadap PDB di beberapa negara	135
3	Jumlah jurnal yang digunakan untuk membangun model	136
4	Variasi metode pada penelitian proses inovasi	137
5	Panduan wawancara	138
6	Form kuesioner ISM	140
7	Penjelasan <i>final reachability</i> hingga penentuan hirarki	141
8	Penjelasan <i>importance-performance map analysis</i> dalam SEM	143
9	Keluhan <i>stakeholder</i> sejak terbentuk BRIN	146